

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Kota Banjarmasin Secara Geografis terletak antara 3° 16' 46'' sampai dengan 3° 22' 54'' Lintang Selatan 114° 31' 40'' sampai dengan 114° 39' 55'' Bujur Timur. Berada pada ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah relative datar data berpaya-paya pada waktu air pasang hamper seluruh wilayah digenangi air.

Kota Banjarmasin berada di sebelah Selatan Provinsi Kalimantan Selatan, berdasarkan dengan:

- a. Di sebelah utara dengan Kabupaten Barito Kuala.
- b. Di sebelah timur dengan Kabupaten Banjar.
- c. Di sebelah barat dengan Kabupaten Barito Kuala.
- d. Di sebelah selatan dengan Kabupaten Banjar.

Tabel 4. 1 Data Kecamatan, Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah

No	Nama Kecamatan	Nama Ibu Kota	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (KM ²)
1	Banjarmasin Selatan	Kelayan Selatan	167.690	38,30
2	Banjarmasin Timur	Kuripan	124.869	23,50
3	Banjarmasin Barat	Pelambuan	137.451	13,11
4	Banjarmasin Tengah	Teluk Dalam	155.493	6,65
5	Banjarmasin Utara	Alalak Utara	90.412	16,90
Jumlah			675.915	98,46

Sumber: BPS Kota Banjarmasin

2. Hasil wawancara

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa pasangan muda yang terlibat dalam judi *online* sebagai berikut:

a. Pasangan 1

Nama : SF

Usia : 28

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : GG. Gembira, Kelayan Tengah, Kec. Banjarmasin Selatan

Informan pertama adalah ibu SF, memaparkan dinamika rumah tangganya yang baru berlangsung tiga tahun dan dikaruniai satu orang anak perempuan. Pertama peneliti menanyakan mengenai awal mula suaminya terlibat dengan judi *online* dan keterlibatannya dalam rumah tangga, Ibu SF mengungkapkan bahwa:

“Awal mula suami main judi *online* ni sebujuhnya tu sebelum kawin itu ada riwayat main judi *online* cuman ujarnya sudah ampih main judi *online*, dan pada saat awal-awal perkawinan itu memang sudah ampih main judol ni, akhir-akhir ini aja rancak main judi *online* selawas kada tapi begawi lagi ni.”¹

Melihat apa yang diungkapkan oleh ibu SF dapat dikatakan bahwa ia memikul beban yang cukup berat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Suaminya setelah terlibat judi *online* lagi menjadi males untuk

¹ SF, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Senin, 02 Februari 2026

bekerja tetap. Kemudian banyak menghabiskan waktu di rumah tanpa kontribusi finansial yang signifikan terhadap keluarga.

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai dampak ekonomi dan konflik yang terjadi terhadap keharmonisan rumah tangga, Ibu SF mengungkapkan bahwa.

“mengenai dampak ekonomi pastinya tu nafkah pada anak terabaikan, kemudian ada hutang jua yang dilakukan suami tanpa sepengetahuan ku. Habis tu konflik yang terjadi tu yang pasti kan kadang berkelahi akibat suami ni ketahuan main judi tarus akhir-akhir ini yang menjadikan rumah tangga renggang, kasian di anak si ikut terlibat jua.”²

Melihat hal ini dampak yang dirasakan dalam rumah tangga adalah nafkah yang terabaikan dan sering terjadinya konflik akibat ketahuan main judi *online*. Kemudian membuat keharmonisan rumah tangga menjadi renggang yang membuat anak ikut terlibat dalam konflik orang tuanya.

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai judi *online* melanggar hak dan kewajiban suami serta pengaruhnya terhadap keharmonisan rumah tangga. Ibu SF mengungkapkan bahwa.

“untuk judi *online* ini sudah pasti menghabiskan banyak duit jadi meolah nafkah anak istrinya tidak diberikan lagi sehingga aku harus bujur-bujur behemat, yang harusnya memberikan contoh yang baik untuk anaknya malah begadang main judi padahal kewajibannya ngajarin anak takwa, untuk pengaruhnya terhadap keharmonisan rumah tangga itu suami jadi emosian, pertengkaran sering terjadi soal duit, saya juga stress mikirin rumah tangga ini seperti kapal bocor mau karam, anak masi kecil sering nangis juga.”³

² SF, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Senin, 02 Februari 2026

³ SF, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Senin, 02 Februari 2026

Melihat hal ini keharmonisan rumah tangga pasangan muda terganggu akibat judi *online* yang dilakukan oleh salah satu pasangan sehingga membuat hak dan kewajiban suami tidak dijalankan oleh suaminya.

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai upaya yang dilakukan pasangan muda ini dalam keharmonisan rumah tangga. Ibu SF mengungkapkan bahwa.

“upaya yang saya lakukan itu mencoba untuk menasehati suami untuk mencari kerjaan yang benar bukannya main slot terus, kemudian tetap melayani suami walaupun ada perasaan kurang enak, saya juga sudah cukup sehabar dalam mempertahankan rumah tangga ini harapannya kedepannya suami saya mau berubah jadi lebih baik. Kadang saya ajak ke tuan guru agar dia sadar dengan kelakuannya itu.”⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai suami ibu SF mengenai keterlibatannya dalam permainan judi *online*, Bapak AR mengungkapkan bahwa.

“saya main judi *online* ini akhir-akhir ini saja yang sering main karena pekerjaan susah juga kan akibat saya resign dari pekerjaan sebelumnya, maka kecanduan kembali main judi *online*. Saya tau memang saya salah cuman mau gimana lagi berharap agar dapat membantu kebutuhan rumah.”⁵

Kemudian peneliti menanyakan hak dan kewajiban nya sebagai suami dalam rumah tangga, Bapak AR mengungkapkan bahw.

⁴ SF, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Senin, 02 Februari 2026

⁵ AR, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Senin, 02 Februari 2026

“hak dan kewajiban sebagai suami akhir-akhir ini saya kadang memberikan nafkah kadang tidak.”⁶

Melihat hal ini seperti yang diungkapkan pasangan di atas bahwa hak dan kewajiban suami tidak terpenuhi secara baik sehingga mengganggu keharmonisan rumah tangga mereka.

b. Pasangan 2

Nama : NA

Usia : 27

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat : Jl. Pekapuran Raya, Jl. Al-Istiqamah, Kec. Banjarmasin Timur

Informan kedua adalah ibu NA, memaparkan dinamika rumah tangganya yang baru berlangsung dua tahun, dan belum dikaruniai anak. Pertama peneliti menanyakan mengenai awal mula suaminya terlibat dengan judi *online* dan keterlibatannya dalam rumah tangga, Ibu NA mengungkapkan bahwa:

“awalnya pada tahun kemarin, saat suami resign kerja dari karyawan alfamart. Teman nya mengajak untuk main judi *online* slot itu, dari awal awal penasaran aja hingga ketagihan. Sebelumnya rahasia hingga ketahuan saya dari transaksi di shopeepay qris mengenai transaksi yang aneh lalu saya tanyakan apa itu dan suami awalnya mengelak hingga mengaku bahwa telah main judi *online* slot. Keterkaitannya terhadap rumah tangga itu membuat sering terjadinya konflik akibat kurang uang dan suami sering tidak memberi nafkah karena uangnya habis di slot.”⁷

⁶ AR, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Senin, 02 Februari 2026

⁷ NA, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Selasa, 03 Februari 2026

Melihat hal ini kondisi keluarga ibu NA sering terjadinya konflik setelah suaminya ketahuan main judi *online* slot, yang mana permasalahan ekonomi menjadi penyebab pertengkaran karena suaminya tidak memberi nafkah karena uangnya habis di slot.

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai dampak ekonomi dan konflik yang terjadi terhadap keharmonisan rumah tangga, Ibu NA mengungkapkan bahwa.

“seperti yang saya sampaikan sebelumnya itu dampak ekonomi itu sudah pasti dirasakan seperti tidak dapat nafkah dari suami, keperluan rumah tangga tidak tercukupi lagi, sekarang ini kan suami bekerja sebagai barista di salah satu kedai kopi, untuk keperluan rumah tangga lebih banyak dari uang saya bekerja, sedangkan gaji suami habis di slot. Konflik yang terjadi terhadap keharmonisan rumah tangga itu sering terjadi pertengkaran antara kami berdua akibat suami kadang masih main judi *online* dan uang yang dikasih lelebih sedikit daripada gajinya seharusnya.”⁸

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai judi *online* melanggar hak dan kewajiban suami serta pengaruhnya terhadap keharmonisan rumah tangga. Ibu NA mengungkapkan bahwa.

“Judi *online* apakah melanggar hak dan kewajiban suami, sudah pasti itu kewajiban suami tidak dijalankan dengan sepenuhnya karena disini nafkah suami jarang diberikan kepada saya, keperluan rumah tangga banyak menggunakan uang hasil kerja saya. Pengaruhnya terhadap keharmonisan rumah tangga itu sering terjadi pertengkaran kadang hingga membuat pisah ranjang karena saya sangat marah terhadap kelakuan suami yang tidak mau berubah, hanya bicara soal berhenti saja namun tidak dilakukan.”⁹

⁸ NA, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Selasa, 03 Februari 2026

⁹ NA, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Selasa, 03 Februari 2026

Melihat hal ini bahwa judi *online* menjadikan seorang suami dari informan tidak memenuhi kewajibannya sebagai suami, seperti memberikan nafkah kepada keluarga, dan keperluan rumah tangga malah dari hasil informan bekerja.

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai cara menjalankan keharmonisan rumah tangga dengan adanya permasalahan judi *online* ini. Ibu NA mengungkapkan bahwa.

“sangat berat menjalankan keharmonisan rumah tangga dengan kondisi seperti itu, saya harus banyak sabar dan mendoakan semoga mau berubah, kemudian mencoba untuk mengambil alih semua duit gaji dia namun ya begitu ada aja alasannya gaji kurang itu hingga saya tidak kuat lagi.”¹⁰

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai upaya yang dilakukan pasangan muda ini dalam keharmonisan rumah tangga. Ibu NA mengungkapkan bahwa.

“sebenarnya upaya itu sudah ada dilakukan cuman masih saja kelakuannya seperti itu dan membuat pertengkaran terus menerus kemudian ada aja masalah nya tarus dan akhirnya sekarang ini kami sudah bercerai.”¹¹

Hal ini menunjukkan bahwa problematika judi *online* dalam rumah tangga yang dialami oleh informan ini hingga menyebabkan perceraian dalam rumah tangganya. Upaya yang telah dilakukan adalah mencoba untuk berdiskusi dengan keluarga besar juga untuk permasalahan ini, kemudian

¹⁰ NA, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Selasa, 03 Februari 2026

¹¹ NA, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Selasa, 03 Februari 2026

menyuruh suami nya ikut ke pengajian yang ada di kota Banjarmasin. Namun hal ini nihil tidak membuahkan hasil hingga di mediasi sampai terjadinya perceraian.

Lebih lanjut saya juga mewawancarai ibu informan mengenai kehidupan rumah tangga informan ini. Ibu H mengungkapkan bahwa.

“saya melihatnya kasian sekali, suaminya kadang balik kerja marah-marah terus kemudian minta uang terus yang ternyata digunakan untuk main judi *online*, saya hanya mau melihat anak saya bahagia aja si dan memang keputusan nya cerai kemarin mungkin yang terbaik, setidaknya membuat nya tidak terlalu kepikiran lagi dengan kehidupan rumah tangga yang sering terjadi pertengkaran itu.”¹²

Melihat hal ini menunjukkan bahwa problematika judi *online* ini membuat keharmonisan rumah tangga terganggu dan dapat membuat perceraian.

c. Pasangan 3

Nama : NIH

Usia : 26

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Bawang Merah 4, Sungai Andai, Kec. Banjarmasin Utara

Informan ketiga adalah ibu NIH memaparkan dinamika rumah tangganya yang baru berlangsung empat tahun, memiliki satu anak perempuan. Pertama peneliti menanyakan mengenai awal mula suaminya

¹² H, Orang Tua Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Selasa, 03 Februari 2026

terlibat dengan judi *online* dan keterlibatannya dalam rumah tangga, Ibu NIH mengungkapkan bahwa:

“awal judi *online* ini dari sebelum menikah ada juga main judi *online* suami saya hingga keterusan sampai ke dalam pernikahan. Dia sering main judi *online* jenis slot yang sudah membuat dia kecanduan. Kaitannya dalam kehidupan rumah tangga itu sangat mengganggu ekonomi keluarga yang mana gaji yang dikasihkan kepada saya itu selalu kurang, suami kan kerjanya sebagai sales yang mana penghasilan itu lumayan namun malah gaji yang diberikan itu banyak kurangnya. Suami masih sering main itu hingga tahun kedua pernikahan, untuk sekarang alhamdulillahnya sudah tidak main lagi untuk sepengetahuan saya sih.”¹³

Melihat hal ini informan telah mengetahui bahwa suaminya main judi *online* sejak sebelum menikah waktu masih berpacaran, kemudian kecanduan hingga tahun kedua pernikahan yang membuat ekonomi keluarga berantakan karena gaji yang dikasih selalu kurang padahal memiliki penghasilan yang lumayan.

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai dampak ekonomi dan konflik yang terjadi terhadap keharmonisan rumah tangga, Ibu NIH mengungkapkan bahwa.

“dampak ekonomi itu pastinya nafkah yang diberikan itu berkurang, tidak ada lagi suami memberikan hadiah atau jajan biasanya setelah pulang kerja, kemudian memiliki hutang dibeberapa pinjol yang membuat saya pusing gimana cara membayarnya. Hal ini menjadikan kami sering bertengkar akibat kurangnya uang yang diberikan suami kepada saya dan banyaknya yang perlu dibayarkan. Konflik yang terjadi itu sering bertengkar, komunikasi jadi agak panas terus bawaannya dia mau marah-marah mulu apabila ditanyakan mengenai gaji dan

¹³ NIH, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Kamis, 05 Februari 2026

persoalan main slot itu. Anak juga ikut terdampak pastinya melihat orang tuanya yang kurang harmonis dan sering bertengkar.”¹⁴

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai judi *online* melanggar hak dan kewajiban suami serta pengaruhnya terhadap keharmonisan rumah tangga. Ibu NIH mengungkapkan bahwa.

“Mengenai judi *online* melanggar hak dan kewajiban suami lah, suami kan seharusnya itu membimbing istrinya, terus memberikan nafkah yang cukup, memberikan tempat tinggal yang layak, nah untuk ini suami waktu kecanduan main judi *online* jangankan membimbing istrinya datang aja kadang marah-marah lah, komunikasi jarang terus itu memberikan nafkah asal ada saja yang sangat dihemat untuk keperluan sehari-hari. pengaruhnya terhadap keharmonisan rumah tangga itu sangat pasti berpengaruh lah hubungan suami istri jadi renggang pastinya karena sering berkelahi terus itu komunikasi kurang karena suami emosian.”¹⁵

Melihat hal ini menunjukkan bahwa suami informan tidak menjalankan kewajibannya sebagai seorang suami sepenuhnya dan hal ini memiliki pengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga yang menjadi renggang.

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai cara menjalankan keharmonisan rumah tangga dengan adanya permasalahan judi *online* ini. Ibu NIH mengungkapkan bahwa.

“cara menjalankan keharmonisan rumah tangga ya begamatan aja banyaki besabar sii sama dibicarakan baik-baik bahwa jangan lagi main judol ini hutang sudah banyak kasian masa depan anak nanti, terus diajak ikut-ikutan ke pengajian sama diajak sholat, kemudian atm sama mbanking nya saya yang megang untuk menghindari main judol lagi, dari situ dia

¹⁴ NIH, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Kamis, 05 Februari 2026

¹⁵ NIH, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Kamis, 05 Februari 2026

mulai sadar bahwa tidak menguntungkan main judi *online* dan mulai tidak main lagi hingga sampai sekarang ini.”¹⁶

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai upaya yang dilakukan pasangan muda ini dalam keharmonisan rumah tangga. Ibu NIH mengungkapkan bahwa.

“upayanya itu tadi bangun komunikasi lagi dengan sabar, saya berikan nasihat begamatan bahwa judi *online* itu sudah pasti menghabiskan duit tidak jadi untung, kemudian saya tetap melayani nya selayaknya seorang istri lah kepada suaminya, terus itu saya suruh anak sama dia biar dia selalu ingat masa depan anak masih panjang jangan cuman gara-gara judol ini masa depannya nanti ikut hancur juga. Kemudian saya ajak kepengajian biar sadar dan memperbaiki semuanya kembali. Alhamdulillah suami saya sudah sadar dan tidak main judi *online* lagi, namun apabila ketahuan saya siap membawa kepengadilan karena sudah cukup sabar juga menghadapinya.”¹⁷

Selanjutnya peneliti mewawancarai suami ibu NIH mengenai keterlibatannya dalam permainan judi *online*, Bapak MA mengungkapkan bahwa.

“saya main judi *online* ini sebenarnya sudah dari sebelum menikah namun istri saya masih belum tau, hingga jalan 2 tahun pernikahan. Saya main judi *online* ini karena melihat teman dan tergiur untuk mendapatkan uang dengan cara yang mudah namun pada akhirnya malah gaji kebanyakan terpakai untuk bermain slot.”

Kemudian peneliti menanyakan hak dan kewajiban nya sebagai suami dalam rumah tangga, Bapak MA mengungkapkan bahwa.

¹⁶ NIH, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Kamis, 05 Februari 2026

¹⁷ NIH, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Kamis, 05 Februari 2026

“hak dan kewajiban sebagai suami apabila untuk nafkah itu ada saja namun kadang-kadang saja kebanyakan habis di judi *online* waktu itu.”¹⁸

Melihat hal ini bahwa problematika judi *online* membuat keharmonisan rumah tangga menjadi renggang namun segala upaya dilakukan oleh si istri untuk memperbaiki keharmonisan rumah tangga pasangan muda ini yang menjadikan mereka mampu mengatasi kecanduan judi *online* ini menguranginya hingga tidak sama sekali. Namun luka yang telah dibuat masih bersisa, sehingga apabila masih ada ketahuan main judi *online* kemungkinan besar akan terjadinya perceraian.

d. Pasangan 4

Nama : PA

Usia : 27

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat : Jl. Aes Nasution, GG. Musyawarah RT. 09

Kec. Banjarmasin Tengah

Informan keempat adalah ibu PA, memaparkan dinamika rumah tangganya yang baru berlangsung dua tahun, dikaruniai seorang anak pria. Pertama peneliti menanyakan mengenai awal mula suaminya terlibat dengan judi *online* dan keterlibatannya dalam rumah tangga, Ibu PA mengungkapkan bahwa:

¹⁸ MA, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Kamis, 05 Februari 2026

“saya pada awalnya tidak mengetahui suami bisa main judi *online* namun pada saat saya melihat suami waktu sendiri diruang tamu main hp sedang main judi *online* saya langsung marah, pada awalnya suami ga ngaku bilanganya cuman game biasa, namun saya tanya-tanya terus ternyata main slot, hal ini menjadikan rumah tangga saya kurang harmonis karena sering terjadinya perkelahian setiap suami ketahuan main judi *online*.”¹⁹

Melihat hal ini bahwa judi *online* membuat ketenangan dalam rumah tangga terganggu yang menjadikan pertengkaran dalam rumah tangga.

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai dampak ekonomi dan konflik yang terjadi terhadap keharmonisan rumah tangga, Ibu PA mengungkapkan bahwa.

“dampak ekonomi itu sudah pasti motor sempat dia gadaikan, kemudian hp juga sempat dia jual akibat kalah terus main judi *online*, hal ini sering membuat saya marah dan menjadi pertengkaran yang membuat keharmonisan rumah tangga itu renggang. Suami kadang tidak memberi nafkah kepada saya karena duitnya habis untuk bermain judi *online* semuanya, untuk keperluan rumah tangga hasil dari kerja saya sendiri itu. Komunikasi dengan pasangan menjadi kurang suami terkadang emosi terus juga.”²⁰

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai judi *online* melanggar hak dan kewajiban suami serta pengaruhnya terhadap keharmonisan rumah tangga. Ibu PA mengungkapkan bahwa.

“melanggar sii karena saya merasa jarang diberikan nafkah dari suami karena uang gajihnya habis semua kesana, kemudian ini sangat berpengaruh dalam keharmonisan rumah tangga pastinya soalnya permasalahan ekonomi ini sangat fatal. Banyak kebutuhan rumah tangga yang hanya saya mencukupi nya dan suami tidak tahu menahu begitu

¹⁹ PA, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Kamis, 12 Februari 2026

²⁰ PA, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Kamis, 12 Februari 2026

yang membuat kami sering bertengkar, komunikasi menjadi kurang bagus.”²¹

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai cara menjalankan keharmonisan rumah tangga dengan adanya permasalahan judi *online* ini.

Ibu PA mengungkapkan bahwa.

“cara menjalankannya itu sangat sulit yang pastinya banyak bersabar si saya sambil menasehati suami untuk berhenti main judi *online*, untuk sekarang saya masih bisa mempertahankan keharmonisan rumah tangga, namun kedepannya tidak tau sii semoga aja suami ampih total main judi *online*.”

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai upaya yang dilakukan pasangan muda ini dalam keharmonisan rumah tangga. Ibu PA mengungkapkan bahwa.

“upaya yang dilakukan itu yang pasti memberikan nasehat bahwa main judi *online* itu tidak menguntungkan malah menghabiskan harta benda, kemudian membangun komunikasi secara baik-baik dengan harapan rumah tangga bisa harmonis kembali, akhir-akhir ini suami sudah jarang main judi *online* semoga kedepannya udah engga main lagi gitu, perbanyak bersabar, ajak suami sholat biar tetap ingat sama tuhan, dan mengingatkan bahwa ada anak yang harus dibesarkan. Selama ini saya masih cukup sabar menjalani rumah tangga ini karena baru awal-awal juga kan semoga kedepannya jadi lebih baik aja lagi suami.”²²

²¹ PA, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Kamis, 12 Februari 2026

²² PA, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Kamis, 12 Februari 2026

e. Pasangan 5

Nama : FN

Usia : 25

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Pelambuan, GG. Pembangunan, Kec. Banjarmasin Barat

Informan kelima adalah ibu FN, memaparkan dinamika rumah tangganya yang baru berlangsung tiga tahun, dan dikaruniai satu orang anak. Pertama peneliti menanyakan mengenai awal mula suaminya terlibat dengan judi *online* dan keterlibatannya dalam rumah tangga, Ibu FN mengungkapkan bahwa:

“awalnya itu pada saat suami bekerja sebagai sales canvasan itu main slot karena melihat teman menang kan jadi dia ikut juga main, saat itu saya belum tau terus ketauan saya lah main saat berada dirumah disitu saya marahin sejak kapan main lalu dia cerita dan sering main judi slot itu. Dia lebih sering fokus di hp tidak tau bahwa ada anak yang juga harus diajarin dirumah.”²³

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai dampak ekonomi dan konflik yang terjadi terhadap keharmonisan rumah tangga, Ibu FN mengungkapkan bahwa.

“ekonomi sangat berdampak gaji yang di atas ump itu sebulan habis bayar utang-utang pinjol dia akibat main judi *online* ini, kebutuhan rumah seperti listrik, pdam itu kadang ngutang sama orangtua saya. Pertengkaran dalam rumah tangga sering terjadi sampe sering malu keluar rumah karena tetangga sering membicarakan juga. Komunikasi

²³ FN, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Senin, 16 Februari 2026

menjadi kurang mesra lagi sejak suami kecanduan slot ini, tidur pun kadang pisah.”²⁴

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai judi *online* melanggar hak dan kewajiban suami serta pengaruhnya terhadap keharmonisan rumah tangga. Ibu FN mengungkapkan bahwa.

“kewajiban suami tidak dijalankan uang suami hampir semuanya membayar utang pinjol dan dikerjaannya, nafkah terhadap anak istri menjadi terabaikan kak, keharmonisan rumah tangga menjadi renggang tidak ada lagi kemesraan yang terbangun yang ada hanya pertengkaran yang sering terjadi, suami juga emosi apabila ditanya-tanya.”²⁵

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai cara menjalankan keharmonisan rumah tangga dengan adanya permasalahan judi *online* ini. Ibu FN mengungkapkan bahwa.

“banyak bersabar aja si mba menghindari ribut juga, sekarang ini uang gaji harus di aku semuanya dia ku kasih uang saku aja sehari gitu untuk bensin dan keperluannya agar tidak depo lagi, harapannya seperti itu. Mengajak suami untuk ikut kepengajian tiap malam jumat di sabilal.”²⁶

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai upaya yang dilakukan pasangan muda ini dalam keharmonisan rumah tangga. Ibu FN mengungkapkan bahwa.

“upayanya itu seperti memberikan nasehat-nasehat kepada suami bahwa judol itu haram dan membuat harta habis hal ini sudah ada buktinya juga utang dimana-mana namun masih saja dia melakukan judi *online* yang

²⁴ FN, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Senin, 16 Februari 2026

²⁵ FN, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Senin, 16 Februari 2026

²⁶ FN, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Senin, 16 Februari 2026

membuat saya mengajukan perceraian karena sudah tidak tahan lagi dengan sikapnya itu yang tidak mau berubah.”²⁷

Melihat hal ini menunjukkan bahwa upaya dalam menjaga keharmonisan rumah tangga itu sangat sulit apabila salah satu pasangan sudah bermain judi *online* yang mana sangat berdampak bagi keberlangsungan hidup dalam keluarga, dampaknya bisa berbentuk ekonomi dan psikis seorang istri. Hal ini pun tidak menutup kemungkinan akan terjadinya perceraian.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin mengenai kasus perceraian yang terjadi akhir-akhir ini di Kota Banjarmasin yang berdasar pada problematika judi *online*.

f. Informan 6

Nama : Drs. Mahali., SHI

Usia : 60

Pekerjaan : Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin

Alamat : Jl. Mahat Kasan, Gg. Permata Bunda Kel. Kuripan

Peneliti melakukan wawancara di Pengadilan Agama Banjarmasin pada hari Selasa Tanggal 03 Maret 2026.

Peneliti menanyakan mengenai kasus perceraian yang terjadi akhir-akhir ini di Kota Banjarmasin apakah ada terkait dengan permasalahan judi *online*. Bapak Mahali mengungkapkan bahwa.

“Mengenai kasus perceraian yang terjadi akhir-akhir ini banyak sekali perceraian yang disebabkan oleh perjudian di Kota Banjarmasin ini

²⁷ FN, Pasangan Muda, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Senin, 16 Februari 2026

dalam laporan perkara itu penyebab perceraian memang pertengkaran terus menerus namun hal ini disebabkan oleh perjudian. Untuk persoalan judi sendiri itu bisa dijadikan alasan mutlak untuk kasus perceraian apabila sudah kecanduan namun apabila belum sampai kecanduan maka perceraian itu didasari oleh alasan pertengkaran terus menerus dan di dalamnya memang akibat dari perjudian. Data-data putusan PA itu hanya memposisikan judi itu hanya penyebab pertengkaran terus menerus, putusan PA di tahun kebelakang ini kebanyakan didasari alasan pertengkaran terus menerus yang disebabkan bisa dari judi, pemabuk, selingkuh. Karena selingkuh sendiri kan tidak bisa menjadi alasan cerai, yang dapat menjadi alasan cerai itu zina. Apabila selingkuh kan belum tentu zina, tetapi setiap zina sudah pasti selingkuh. Tetapi setiap perselingkuhan pasti ada pertengkaran. Jadi memang judi menjadi sebab hancurnya rumah tangga pada akhirnya terjadi perceraian. Apabila judi yang sudah kecanduan tidak dapat disembuhkan maka dapat menjadi alasan utama untuk melakukan perceraian. Kemudian KDRT juga menjadi alasan perceraian.”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan hakim Pengadilan Agama Banjarmasin tersebut menunjukkan bahwa data perceraian yang terjadi di Kota Banjarmasin disebabkan pertengkaran terus menerus akibat judi *online*. Perjudian bisa menjadi sebab perceraian apabila sudah kecanduan dan tidak bisa disembuhkan maka dapat menjadi alasan perceraian.

Berdasarkan hasil wawancara di atas adapun matriks hasil wawancara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Matriks Hasil Wawancara

No	Nama Informan	Problematika	Upaya
1.	SF	Segi Ekonomi: • Suami berhenti bekerja; tidak ada penghasilan tetap • Nafkah anak dan istri terabaikan • Ada utang tersembunyi tanpa sepengetahuan istri	• Menasehati suami untuk mencari pekerjaan yang layak • Tetap melayani suami meski ada perasaan tidak nyaman • Bersabar dan berusaha mempertahankan rumah tangga

²⁸ Drs. Mahali, SHI, Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin: 2026, Pada hari Selasa, 03 Maret 2026

No	Nama Informan	Problematika	Upaya
		Segi Konflik dan Psikis: • Pertengkaran akibat suami ketahuan bermain judi berulang kali • Suami emosional, sering begadang, abai mendidik anak • Istri mengalami stres; anak ikut terdampak konflik orang tua Segi Pelanggaran hak dan kewajiban • nafkah dan bimbingan keluarga tidak terpenuhi	• Mengajak suami ke tuan guru agar sadar atas kelakuannya
2.	NA	Segi Ekonomi • Suami resign; diajak teman main slot hingga kecanduan • Nafkah tidak diberikan; kebutuhan RT ditanggung penuh oleh istri Segi Konflik dan Psikis • Judi disembunyikan; ketahuan dari transaksi mencurigakan di ShopeePay • Pertengkaran sering terjadi hingga pisah ranjang • Suami berjanji berhenti berulang kali namun tidak pernah terealisasi Segi Pelanggaran Hak dan Kewajiban • Kewajiban suami tidak terpenuhi sama sekali	• Mengambil alih gaji suami agar tidak digunakan untuk top-up slot • Berdiskusi dengan keluarga besar mengenai permasalahan ini • Mengajak suami mengikuti pengajian • Menempuh jalur mediasi • Seluruh upaya tidak berhasil sehingga berujung pada perceraian
3.	NIH	Segi Ekonomi • Suami main judi slot sejak sebelum	• Menasehati dengan sabar dan lemah

No	Nama Informan	Problematika	Upaya
		menikah; kecanduan hingga tahun ke-2 pernikahan • Gaji sales yang lumayan namun selalu kurang karena habis di slot • Memiliki utang di beberapa pinjaman <i>online</i> (pinjol) Segi Konflik & Psikis • Komunikasi memburuk; suami mudah marah bila ditanya soal gaji • Tidak ada lagi pemberian hadiah; anak terdampak melihat orang tua tidak harmonis Segi Pelanggaran hak dan Kewajiban • Nafkah minim; bimbingan dan perlindungan keluarga tidak dijalankan	lembut tentang bahaya judi • Mengajak suami ke pengajian dan membiasakan shalat bersama • Mengambil alih rekening dan mobile banking suami • Mengingatkan suami tentang masa depan anak secara rutin • Tetap menjalankan kewajiban sebagai istri • Hasilnya: suami berhasil berhenti bermain judi <i>online</i>
4.	PA	Segi Ekonomi • Motor digadaikan dan HP dijual karena kalah terus bermain slot • Nafkah tidak diberikan; kebutuhan RT ditanggung sendiri oleh istri Segi Konflik & psikis • Ketahuan bermain slot secara diam-diam di ruang tamu • Pertengkaran sering terjadi; komunikasi memburuk; suami emosional	• Memberikan nasihat bahwa judi <i>online</i> tidak menguntungkan • Membangun komunikasi secara baik-baik dengan pasangan • Mengajak suami shalat agar tetap ingat kepada Allah • Mengingatkan tanggung jawab sebagai ayah • Bersabar karena pernikahan masih baru

No	Nama Informan	Problematika	Upaya
		Segi Pelanggaran hak & kewajiban Nafkah jarang diberikan; kebutuhan keluarga terabaikan	
5.	FN	Segi Ekonomi - Gaji di atas UMP habis seluruhnya untuk bayar utang pinjol - Tagihan listrik dan PDAM bergantung pada utang ke orang tua istri Segi Konflik & psikis - Pertengkaran sering terjadi hingga malu di hadapan tetangga - Suami lebih fokus pada HP; pengasuhan anak terabaikan - Keintiman rumah tangga hilang; tidur terpisah; suami emosional bila ditanya Segi Pelanggaran hak & kewajiban - Kewajiban nafkah dan pengasuhan anak tidak terpenuhi sama sekali	- Memegang semua gaji suami; suami hanya diberi uang saku harian - Menasehati bahwa judi <i>online</i> haram dan terbukti merugikan - Mengajak suami ke pengajian malam Jumat di Masjid Sabilal Muhtadin - Seluruh upaya masih dilakukan namun apabila tidak membuahkan hasil akan mengajukan perceraian

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penyajian data di atas adapun pokok permasalahan dibagi menjadi dua pembahasan sebagai berikut.

1. Problematika Judi *Online* Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Muda

Perkawinan adalah akad/perjanjian yang menghalalkan pergaulan, membatasi hak dan kewajiban serta sikap tolong menolong antara seorang pria dan wanita yang keduanya bukan muhrim. Sehingga terbentuklah fungsi masing-masing pihak sebagai akibat dari adanya ikatan lahir batin, serta terjadi pertalian yang sah antara seorang pria dan wanita dalam waktu yang lama.²⁹

Pernikahan bagi setiap individu adalah hal penting, karena pernikahan akan membuat seseorang memiliki kesetaraan hidup dari secara psikologi, biologis, dan sosial. Mereka yang telah menikah biasanya rohani atau mentalnya lebih dapat mengatur nafsu seks dan emosinya. Tujuan dari pernikahan dalam agama selain mendapat keturunan juga agar bisa melengkapi petunjuk agama untuk membangun keluarga sejahtera, harmonis serta berbahagia.³⁰ Harmonis dalam menggunakan hak dan kewajiban anggota keluarga, sejahtera yang berarti itu kedamaian lahir batin yang disebabkan terpenuhinya keperluan hidup lahir dan batin, dan timbul kebahagiaan berupa kasih sayang keluarga. Dengan demikian, pernikahan merupakan titik awal pada proses pembentukan keluarga.³¹ Karena

²⁹ Kumedi Ja'far, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia* (Arjasa Pratama, 2021), hlm. 3–4.s

³⁰ Mahfudin dan Waqi'ah, "Pernikahan Dini dan Pengaruhnya terhadap Keluarga di Kabupaten Sumenep Jawa Timur," hlm. 33-34.

³¹ Darahim, *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*, hlm. 53.

pernikahan menjadi media dalam membangun sebuah keluarga yang damai, tentram serta dipenuhi rasa cinta. Maka dari itu, pernikahan menjadi landasan terpenting untuk membentuk suatu keluarga.

Dalam suatu hubungan rumah tangga tidak sedikit yang suaminya melakukan judi *online* dan berakhir tragis, seperti terganggunya hubungan yang bisa mengakibatkan perceraian, kemudian menurun drastis ekonomi keluarganya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan di atas pada kasus rumah tangga pasangan muda yang terdampak oleh praktik judi *online* ini diperoleh gambaran bahwa keterlibatan judi *online* membawa dampak negatif yang signifikan terhadap keharmonisan rumah tangga mereka. sebagian besar informan menunjukkan bahwa awal mula keterlibatan dalam judi *online* ini berdasar pada kondisi ekonomi keluarga yang kurang stabil, ingin cepat untung terpengaruh teman di kerjaan dan ada yang memang memiliki riwayat pernah main judi *online* sebelum menikah. Hal ini menjadikan mereka mencoba peruntungan melalui judi *online*.

Pada informan SF menunjukan bahwa seorang suami yang telah kecanduan judi *online* membuat suaminya males bekerja dan tidak memberikan nafkah terhadap keluarga. Lebih dari itu problematika yang terjadi bahwa suami informan SF sampai terlilit utang tanpa sepengetahuan istrinya. Hal ini yang membuat informan memikul beban yang cukup berat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Hal ini menunjukan bahwa suami ibu SF tidak menjalankan kewajibannya sebagai kepala keluarga dalam konteks ekonomi dan

tanggung jawab moral sebagai suami. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan pada pasal 34 ayat (1) secara tegas menyebutkan bahwa “suami wajib melindungi isterinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.” Kemudian dipertegas juga dalam Kompilasi Hukum Islam pasal 80 ayat (4) yang menyebutkan bahwa “suami wajib memberikan nafkah, kiswah dan tempat kediaman kepada isteri; membiayai rumah tangga; biaya perawatan dan pengobatan isteri dan anak; serta biaya pendidikan anak.” Namun dalam kenyataannya hal-hal yang sudah diatur dalam undang-undang dan kompilasi hukum Islam tersebut tidak dijalankan dengan benar. Suami ibu SF tidak memberikan nafkah dan membuat lingkungan keluarga yang kurang harmonis yang secara psikologis dan sosial memberi tekanan terhadap istrinya sendiri.

Kecanduan judi *online* dan tidak mencari kerjaan tetap telah menunjukkan bahwa kegagalan seseorang memahami kewajibannya sebagai seorang kepala keluarga. Dalam Islam secara jelas bahwa kewajiban seorang suami menurut Prof. Dr. Wahbah al-Zuhaili berpendapat bahwa seorang suami wajib memberikan tiga macam nafkah yaitu sandang (pakaian), pangan (makanan), dan (papan), selagi istri tidak membangkang untuk menaati suami tanpa alasan yang benar. Jika ia membangkang untuk taat maka suami tidak wajib memberi nafkah.³²

³² Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, hlm. 97.

Kemudian dalam QS. An-Nisa/4: 34 Allah berfirman:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ

“Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya....”³³

Ketika seorang suami dengan sengaja mengabaikan kewajiban ini bukan karena ketidakmampuan fisik atau finansial, melainkan karena kemalasan, maka ia telah melanggar kewajiban agama dan moralnya. Dalam kondisi seperti ini, perempuan yang bekerja bukan atas dasar pilihan, tetapi karena keterpaksaan demi kelangsungan hidup rumah tangga, sebenarnya sedang memikul beban ganda yang tidak semestinya ditanggungnya. Pengabaian ini juga mencakup tanggung jawab penting lainnya, yaitu pendidikan anak, di mana suami tidak terlibat dalam pembinaan akhlak atau perkembangan pendidikan anak-anaknya. Hal ini semakin memperburuk keadaan, karena selain masalah ekonomi, anak-anak juga kehilangan bimbingan dan perhatian yang seharusnya diberikan oleh orang tua. Pengabaian terhadap pendidikan anak adalah bentuk kelalaian terhadap amanah yang diberikan oleh Allah kepada orang tua. Hal ini tidak dapat dibenarkan secara syariat, karena akan merusak keseimbangan peran dalam keluarga dan mengakibatkan ketidakadilan gender.³⁴

³³ Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*.

³⁴ Anita Niffilayani, “Kewajiban Menafkahi Keluarga Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Indonesia,” *Syariah: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2, no. 1 (2026): hlm. 1–13, <https://doi.org/10.53888/sjhki.v2i1.939>.

Selanjutnya hal serupa juga terjadi pada informan lainnya bahwa seorang suaminya kecanduan judi *online* yang pada mulanya nafkah cukup kemudian masalah bermunculan ketika suaminya terlibat judi *online* tersebut yang pada akhirnya keharmonisan rumah tangga mereka berantakan, hilangnya kepercayaan antar pasangan dan anak yang tidak tau permasalahan menjadi korban akibat kelalaian orang tuanya.

Persoalan judi *online* dalam rumah tangga bukan hanya masalah keuangan, tapi juga merusak hubungan di dalam keluarga. Ketika suami sibuk dengan judi dan melupakan tanggung jawabnya, maka istri yang harus menanggung semua beban, mulai dari kebutuhan rumah tangga sampai biaya pendidikan anak. Akibatnya, peran suami sebagai pemimpin keluarga menjadi hilang, dan keharmonisan rumah tangga pun ikut hancur. Dampaknya tidak berhenti di situ. Anak-anak yang seharusnya mendapat perhatian dan kasih sayang justru terkena imbas dari sikap ayah yang cuek dan tidak peduli.

Selain memperparah masalah ekonomi persoalan judi *online* membuat komunikasi dalam keluarga menjadi renggang suami lebih sibuk dengan handphone daripada berinteraksi dengan istri dan anaknya. Ini menunjukkan bahwa dampak problematika judi *online* tidak bisa dianggap sepele karena berpengaruh pada banyak aspek kehidupan keluarga.

Menurut peneliti, persoalan para informan ini menunjukkan adanya pengabaian tanggung jawab dalam keluarga, khususnya dari pihak suami sebagai kepala keluarga. Dalam perspektif Islam, suami memiliki tanggung

jawab besar untuk melindungi, membimbing, serta menciptakan suasana yang mendidik dan aman bagi keluarganya. Hal ini sejalan dengan ketentuan Pasal 80 ayat (4) huruf a dan b Kompilasi Hukum Islam (KHI), yang menyebutkan bahwa:

“sesuai dengan penghasilan suami menanggung

- a. Nafkah, kiswah dan tempat kediaman bagi isteri;
- b. Biaya rumah tangga, biaya perawatan dan biaya pengobatan bagi isteri dan anak;
- c. biaya pendidikan bagi anak.”

Ketika kewajiban ini diabaikan akibat dari judi *online* maka secara hukum maupun moral, suami telah lalai menjalankan perannya sebagai pemimpin keluarga.

Kemudian hal ini melanggar kewajiban seorang suami terhadap istrinya, seperti yang diungkapkan oleh Yazid bin Abdul Qadir Jawaz bahwa kewajiban seorang suami terhadap istrinya meliputi.³⁵

1. Memberinya makan ketika engkau makan

Seorang suami wajib memberi nafkah, meski ia dalam keadaan serba kekurangan, tentunya hal ini disesuaikan dengan kadar rezeki yang telah Allah berikan kepadanya.

Hukum memberikan nafkah kepada istri adalah wajib. Dengan kata lain seorang muslim tidak boleh bermalas-malasan,

³⁵ Yazid bin Abdul Qadir Jawaz, *Panduan Keluarga Sakinah*, Cet. XIII (Pustaka Imam Syafi’I, 2016), hlm. 2.

menggantungkan hidup kepada orang lain, apalagi meminta-minta demi memberikan nafkah kepada keluarganya. Sebagai kepala keluarga suami harus berusaha dan bekerja sungguh-sungguh sesuai kemampuannya.

Seorang suami juga harus memperhatikan rezeki yang halal dan thayyib (baik), untuk diberikan kepada istri dan anaknya, bukan dengan cara-cara yang tercela dan dilarang syariat Islam yang mulia.

2. Memberinya pakaian apabila engkau berpakaian

Seorang suami diharuskan memberikan istrinya pakaian sebagaimana ia berpakaian. Apabila ia menutup aurat istrinya pun harus menutup aurat, dan ini wajib bagi mereka.

Hal ini jelas sekali suami para informan ini melanggar kewajibannya sebagai seorang suami, hal ini pula jelas mengganggu keharmonisan rumah tangga yang semula tentram menjadikan tidak adanya ketenangan dalam rumah tangga yang lebih banyak diisi dengan pertengkaran bukan dengan kasih sayang.

Kemudian pada dua informan terakhir yang keharmonisan rumah tangga telah tergerus dan bahtera rumah tangga nya telah karam sebelum mencapai tujuan perkawinan yang sebenarnya memperlihatkan bahwa kecanduan seorang suami terhadap judi *online* menimbulkan kerusakan dalam kehidupan rumah tangga. Seorang suami yang lalai terhadap kewajiban sebagai kepala keluarga yang membuat seorang istri tidak terpenuhi secara layak.

Keharmonisan rumah tangga sudah tidak ada lagi, perselisihan kerap terjadi yang berakar dari judi *online* sehingga suasana rumah tangga menjadi tegang dan jauh dari ketenangan. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) pasal 116 huruf (e) yang menyatakan “Terjadi perselisihan dan pertengkaran terus-menerus dan tidak ada harapan untuk hidup rukun kembali dalam rumah tangga.”³⁶

Hal ini juga serupa dengan pendapat Hakim PA Banjarmasin yang mengungkapkan bahwa salah satu alasan perceraian yang sering terjadi di Banjarmasin adalah pertengkaran terus menerus yang sebabnya itu adalah judi *online*. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 pada pasal 19 huruf f menjelaskan bahwa perceraian dapat terjadi karena alasan “antara suami dan isteri terus-menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga.”

Pasangan muda yang mengharapkan perkawinan sebagai ibadah terpanjang mereka namun pada akhirnya belum sampai 5 tahun usia perkawinan sudah melakukan perceraian. Perceraian merupakan solusi terakhir yang dibolehkan ketika tujuan pernikahan tidak lagi dapat diwujudkan. Meskipun halal, perceraian adalah perkara yang tidak disukai oleh Allah Swt. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw:

³⁶ Kompilasi Hukum Islam, Pasal 116 huruf (e)

حَدَّثَنَا كَثِيرٌ بْنُ عَبِيدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ مَعْرِفٍ بْنِ وَاصِلٍ، عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَبْغَضُ الْحَلَالِ إِلَى اللَّهِ الطَّلَاقُ³⁷

“Katsir bin ‘Ubaid berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Khalid, dari Mu‘arrif bin Washil, dari Muharib bin Ditsar, dari Ibnu Umar, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda: Perkara halal yang paling dibenci oleh Allah adalah talak (perceraian).”³⁸ (HR. Abu Dawud No.2178, dihasankan oleh Al-Albani)

Namun demikian Islam memberikan kelonggaran terhadap perceraian apabila kehidupan rumah tangga justru menjadi mudharat bagi salah satu atau kedua belah pihak. Suami yang lalai dan kebutuhan istri yang tidak terpenuhi membuat hilangnya ketenangan dan menimbulkan perselisihan terus menerus. Islam memandang bahwa pernikahan harus memberikan kemaslahatan bagi suami istri, dan apabila justru menimbulkan madharat yang berkelanjutan, maka perceraian dibolehkan sebagai jalan keluar untuk menghindari kerusakan yang lebih besar.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berpandangan bahwa perceraian yang dilakukan oleh informan dapat dipahami sebagai respons terhadap kebiasaan suami yang terlibat dalam praktik judi *online*, yang menimbulkan kemudaratan berkelanjutan terhadap keharmonisan rumah tangga.

³⁷ Sulaymān ibn al-Ash`ath al-Sijistānī Abū Dāwūd, *Sunan Abī Dāwūd* (Dār al-Risālah al-`Alamiyyah, 1982).

³⁸ Sulaymān ibn al-Ash`ath al-Sijistānī Abū Dāwūd, *Sunan Abī Dāwūd* (Dār al-Risālah al-`Alamiyyah, 1982).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa judi *online* memberikan pengaruh signifikan terhadap problematika keharmonisan rumah tangga pada pasangan usia muda. Sebagian informan masih mampu mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan mengandalkan sisa kesabaran yang dimiliki, meskipun belum dapat dipastikan apakah kondisi tersebut akan berujung pada perceraian atau justru diikuti oleh perubahan perilaku suami ke arah yang lebih baik. Kondisi ini mencerminkan situasi rumah tangga yang rentan dan tidak stabil, di mana ketiadaan ketenangan batin antar pasangan menjadikan konflik-konflik kecil berpotensi memicu keretakan yang lebih besar dalam hubungan pernikahan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa judi *online* tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi keluarga, tetapi juga memberikan pengaruh negatif terhadap kondisi psikologis dan relasi sosial pasangan usia muda yang menjadi subjek penelitian ini.

2. Upaya Menjalankan Keharmonisan Rumah Tangga Akibat Judi *Online*

Keharmonisan rumah tangga adalah apabila seluruh anggota keluarga merasa Bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi dan aktualisasi diri).³⁹

³⁹ Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, hlm. 34.

Sedangkan menurut Qaimi menjelaskan bahwa keluarga harmonis merupakan keluarga yang penuh dengan ketenangan, ketentraman, kasih sayang, keturunan dan kelangsungan generasi masyarakat, belas-kasih dan pengorbanan, saling melengkapi, dan menyempurnakan, serta saling membantu dan bekerja sama.⁴⁰

Keluarga harmonis hanya akan tercipta kalau kebahagiaan salah satu anggota berkaitan dengan kebahagiaan anggota-anggota keluarga lainnya. Secara psikologi dapat berarti dua hal yaitu pertama, terciptanya keinginan-keinginan, cita-cita dan harapan-harapan dari semua anggota keluarga. Kedua, sesedikit mungkin terjadi konflik dalam pribadi masingmasing maupun antar pribadi.

Dalam perpektif Islam keharmonisan keluarga disebut dengan keluarga sakinah, yaitu keluarga yang dibina berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup lahir batin, spiritual dan materil yang layak, mampu menciptakan suasana saling cinta, kasih sayang (*mawaddah wa rahmah*), selaras, serasi dan seimbang serta mampu menanamkan dan melaksanakan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, amal saleh dan akhlak mulia dalam lingkungan keluarga dan masyarakat lingkungannya sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta selaras dengan ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan ayat dalam al-Qur'an surat ar-Rum/: 21:

⁴⁰ Meichiati, *Membangun Keharmonisan Keluarga*, hlm. 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.⁴¹

Adapun upaya keharmonisan yang dilakukan oleh pasangan muda ini terhadap rumah tangganya yang terlibat dalam pengaruh judi *online* meliputi.

a. Memberikan nasihat

Berdasarkan hasil wawancara bersama para informan menunjukkan bahwa semua informan memberikan nasihat kepada suaminya yang bermain judi *online* untuk segera berhenti dan tidak ada untungnya yang ada hanya menghabiskan harta keluarga yang pada akhirnya membuat terlilit utang. Nasehat dengan sabar menjadi senjata informan dengan harapan suaminya dapat berubah.

pada informan SF, NIH, PA dan FN memberikan nasehat bahwa main judi *online* itu tidak menguntungkan dan haram lebih baik bekerja dengan baik. Hal ini sesuai dengan faktor keharmonisan rumah tangga yaitu perhatian, menaruh hati pada seluruh anggota keluarga sebagai dasar utama hubungan yang baik antar anggota keluarga. Baik pada perkembangan keluarga dengan memperhatikan peristiwa dalam keluarga, dan mencari sebab akibat permasalahan,

⁴¹ Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*.

juga terdapat perubahan pada setiap anggotanya. Sehingga dalam hal ini keharmonisan rumah tangga 4 informan tersebut masih dapat dipertahankan.

b. Tetap menjalin komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan menunjukkan bahwa para informan tetap berusaha menjalin komunikasi dengan suaminya walaupun kadang terjadinya pertengkaran karena suami yang emosian apabila ditanyakan perihal judi *online*. Kemudian para informan tetap sabar dalam menjalin komunikasi terhadap suaminya, hal ini melihat anak juga yang masih kecil takut masa depannya tidak bagus apabila tidak adanya sosok seorang ayah.

Hal ini sejalan dengan salah satu aspek dalam keharmonisan rumah tangga yaitu dialog atau komunikasi yang terjalin di dalam keluarga yang artinya komunikasi adalah cara yang ideal untuk mempererat hubungan antara anggota keluarga. Dengan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk berkomunikasi dapat diketahui keinginan dari masing-masing pihak dan setiap permasalahan dapat terselesaikan dengan baik. Permasalahan yang dibicarakanpun beragam misalnya membicarakan masalah pergaulan sehari-hari dengan teman, masalah kesulitan-kesulitan di sekolah seperti masalah dengan guru, pekerjaan rumah dan sebagainya.

Tetap menjalin komunikasi yang dijalankan oleh 4 informan merupakan upaya yang mampu untuk mempertahankan rumah tangga mereka dan membangun kembali keharmonisan rumah tangga.

Namun pada salah satu informan yang peneliti wawancara yaitu informan NA mengungkapkan bahwa tidak dapat menjalin komunikasi kembali, malah yang sering terjadi pertengkaran terus menerus yang membuat rumah tangga mereka tidak berujung pada perceraian.

c. Mengajak ikut ke pengajian

Membangun keharmonisan rumah tangga kembali setelah terlibat judi *online* adalah hal yang sulit dilakukan, berdasarkan hasil wawancara bersama kelima informan menunjukkan bahwa mereka mengajak ikut suaminya ke pengajian agar dapat sadar terhadap perbuatannya yang merusak ketenangan dalam kehidupan rumah tangga.

Pandangan Islam dalam keharmonisan rumah tangga terdapat faktor-faktor yang memengaruhi keharmonisan keluarga meliputi:

1) Berlandaskan ketauhidan

Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibangun di atas fondasi ketauhidan yaitu dibangun semata-mata atas dasar keyakinan kepada Allah Swt. dan bukan berhala.

2) Bersih dari syirik

Syarat utama ketauhidan yaitu bebasnya dari syirik atau mempersekutukan Allah Swt. Demikianlah suatu keluarga yang sakinah harus bebas dari suasana syirik yang hanya akan menyesatkan kehidupan keluarga

3) Keluarga yang penuh dengan kegiatan ibadah

Ibadah merupakan kewajiban manusia sebagai hasil ciptaan Tuhan. Oleh karena itu kegiatan ibadah baik dalam bentuk *hablum minallah* maupun *hablum minannas* merupakan ciri utama keluarga sakinah segala aspek perilaku kehidupannya merupakan ibadah. Kunci utama keharmonisan sebenarnya terletak pada kesepahaman hidup suami dan istri.⁴²

Kelima informan dalam penelitian tetap berupaya menjaga keharmonisan rumah tangga dan mengharapkan perubahan suaminya untuk tidak bermain judi *online* kembali. Salah satunya mengajak ikut kepengajian yang dalam Islam termasuk dalam keluarga yang penuh dengan kegiatan Ibadah.

Keharmonisan dalam keluarga dapat dibangun dari berbagai aspek seperti kasih sayang antara keluarga, saling pengertian sesama anggota keluarga. Kasih sayang merupakan kebutuhan manusia yang hakiki, karena sejak lahir manusia sudah membutuhkan kasih sayang dari sesama. Dalam suatu keluarga yang memang mempunyai hubungan emosional antara satu

⁴² Idain, *Pesan-Pesan Rasulullah Untuk Membangun Keluarga Samara*, hlm. 27.

dengan yang lainnya sudah semestinya kasih sayang yang terjalin diantara mereka mengalir dengan baik dan harmonis. Selain kasih sayang, dengan adanya saling pengertian maka akan sedikit menghindari pertengkaran-pertengkaran sesama anggota keluarga.

Namun hal ini dapat dibangun dengan mudah apabila kondisi rumah tangga keluarga tersebut tidak adanya permasalahan yang cukup berat, beda halnya dengan persoalan yang dialami oleh para informan ini. Keharmonisan rumah tangga mereka semakin terkikis akibat suami bermain judi *online*, yang mana komunikasi tidak terjalankan dengan sebagaimana mestinya. Komunikasi dilakukan dengan cara sangat sabar oleh para informan agar tidak menyentuh emosi suami mereka. untuk bertahan dalam kondisi rumah tangga yang seperti itu saja sudah bagus namun 1 informan tidak tahan sehingga terjadinya perceraian dalam rumah tangga mereka.

Pasangan muda yang masih banyak perlu belajar dalam membangun suatu hubungan rumah tangga dengan kondisi yang sangat sulit untuk mengupayakan keharmonisan rumah tangga membuat mereka mengakhiri rumah tangganya.

Disamping itu 4 informan lainnya tetap bertahan dalam rumah tangga mereka dengan harapan suaminya mau berubah dan usia pernikahan yang masih sangat muda memerlukan perjalanan yang cukup panjang lagi untuk mencapai kebahagiaan hakiki. Mereka tetap bertahan dengan memberikan nasehat terhadap suaminya, tetap melayani dan berkomunikasi.

Indikator ketidakharmonisan rumah tangga ditandai dengan berbagai macam yaitu sebagai berikut.

a. Komunikasi yang buruk

Salah satu tanda ketidakharmonisan rumah tangga adalah komunikasi yang buruk antara pasangan suami-istri. Ketika komunikasi tidak efektif, konflik dapat berkembang menjadi masalah yang lebih serius. Kurangnya pemahaman dan kekurangannya dapat menyebabkan pasangan merasa tidak dihargai atau tidak didengar.⁴³

b. Kurangnya keintiman

Penurunan frekuensi hubungan intim bisa menjadi indikasi masalah dalam hubungan begitu pula kurangnya sentuhan fisik. Kemudian pasangan tidak lagi meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama.

c. Masalah dalam Penyelesaian Konflik

Tidak ada upaya untuk memperbaiki hubungan seperti keinginan untuk mencari solusi atau menyelesaikan masalah bahkan mengabaikan masalah daripada menyelesaikannya.⁴⁴

Secara keseluruhan upaya yang dilakukan oleh lima informan telah terjalankan walaupun sangat sulit seperti pada 4 informan yaitu SF, NIH, PA, FN yang tetap memberikan perhatian dan nasehat terhadap suaminya dan mengajak untuk kepengajian agar dapat terhindar dari judi *online*

⁴³ Syakur, "Penyebab Perceraian dalam Rumah Tangga."

⁴⁴ Aminati, "Tanda-Tanda Hubungan Pernikahan Sudah Tidak Harmonis - KlikDokter."

memang harus sabar dan saling pengertian terhadap pasangan sehingga terhindar dari pertengkaran terus menerus. Namun pada kondisi ini salah satu informan yaitu NA tidak sanggup lagi melangsungkan rumah tangga sehingga terjadinya perceraian.

Menurut peneliti, upaya membangun keharmonisan rumah tangga dalam kondisi suami yang terlibat judi *online* merupakan tantangan yang cukup berat untuk diwujudkan. Hal ini disebabkan oleh hilangnya kepercayaan antarpasangan sebagai dampak dari perilaku tersebut, sehingga kondisi rumah tangga menjadi rentan dan tidak stabil. Ketiadaan rasa percaya ini berpotensi memicu konflik berkelanjutan, yang apabila tidak segera diatasi dapat berakhir pada perceraian, terutama ketika pihak istri telah mencapai batas kesabarannya dalam mempertahankan hubungan pernikahan.

Selain berdampak pada hubungan suami istri, judi *online* juga membawa konsekuensi yang lebih luas, baik terhadap kondisi psikologis pelaku, stabilitas ekonomi keluarga, maupun tumbuh kembang anak. Anak-anak yang berada dalam lingkungan keluarga dengan persoalan tersebut berpotensi mengalami dampak psikologis dan sosial akibat ketidakharmonisan yang terjadi antara kedua orang tuanya, meskipun mereka tidak sepenuhnya memahami akar permasalahan yang dihadapi keluarganya.